

ABSTRAK

Marto. 180104020159. *Bimbingan Agama Islam Pada Suku Meratus Muslim Desa Hinas Kiri Kec Batang Alai Timur Kab Hulu Sungai Tengah*. Pembimbing: (I) Drs. H. Ilham M.AP. (II) Nur Falikhah, S. Ant, M. Sc, pada Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata kunci: Bentuk Bimbingan Agama Islam Desa Hinas Kiri

Latar belakang penelitian ini adalah di Desa Hinas Kiri salah satu Desa yang ada Kabupaten Hulu Tengah memiliki beberapa Agama namun Islamnya minoritas ketimbang agama yang lainnya akan tetapi kokoh dalam beragama Islamnya antara lain Salat, tadarus Al-qur'an, dan bimbingan pengajian Agama Islam melalui akidah keimanan kepada Allah Swt. Ustadz atau pembimbing yang memiliki kewajiban terhadap Ummatnya, maka peran seorang mubaligh itu sangat penting dalam meningkatkan pendidikan anak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melihat keikutsertaan atau keterlibatan Ustadz dan Ustadzah dalam memberikan bimbingan Agama Islam kepada ummat Islam di Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan fokus penelitian mengenai bagaimana bentuk-bentuk bimbingan agama Islam di Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan apa saja kendala pada saat bimbingan Agama Islam di Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini Ustadz dan Ustadzah yakni Masyarakat atau jamaah Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui koleksi data, klasifikasi data, dan, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk bimbingan Agama Islam yaitu ibadah yang diberikan kepada masyarakat bimbingan Ibadah meliputi salat, selawat, baca Al-Qur'an, dan membaca kitab kuning dan pengajian Agama Islam, kemudian bentuk bimbingan akhlak meliputi bimbingan akhlak terhadap Ustad, akhlak terhadap tetangga, disiplin dan bekerja keras. Sedangkan pelaksanaan bimbingan ibadah dan akhlak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan keteladanan serta pembiasaan dari pembimbing. Kendala dalam bimbingan ibadah dan akhlak meliputi kurangnya konsentrasi pada masyarakat krena kecapean, kecerdasan dan pengucapan yang berbeda-beda, kurangnya percaya diri karena sudah berumur, kesehatan, kurangnya waktu pembimbing sehingga waktu bimbingan kurang maksimal